



Benahi 2.000

Rumah Tak Layak

■ Pemkab Gelar Musrenbang 2022

KUBU RAYA, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten Kubu Raya menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022, Rabu (24/3). Bertempat di Aula Kantor Bupati Kubu Raya, Musrenbang RKPD tahun 2022 kali inipun bertema "Pemulihan dan Penanjakan Ekonomi Kabupaten Kubu Raya" yang dibuka langsung oleh Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan.

Bupati Muda mengungkapkan bahwa Musrenbang RKPD Kubu Raya tahun 2022 merupakan dasar acuan arah kebijakan dan menavigasi langkah-langkah Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dalam menjalankan semua program yang menjadi prioritas dan unggulan.

Muda mengatakan, Pemkab Kubu Raya berupaya mempercepat program-program, seperti infrastruktur, pelayanan sosial dasar, hingga berkaitan dengan hak-hak dasar masyarakat lainnya. "Contoh di pelayanan kesehatan dan pendidikan. Indikator-indikator yang sudah meningkat itu semuanya tentu diperkuat terus. Termasuk infrastruktur, jalan-jalan poros kita yang tahu ini maksimal kita kerjakan, dan tahun depan insyaallah banyak yang tuntas," terangnya.

Pada kesempatan inipula,

Insyaallah kita akan terus memaksimalkan dengan penambahan dua ribu lebih di tahun ini

Muda Mahendrawan
Bupati Kubu Raya

ia mengatakan bahwa sejak tahun 2010 hingga saat ini saja Pemerintah Daerah telah membenahi sekira 8.200 unit rumah tak layak huni.

Bahkan, pada tahun 2021 inipula sekira 2.000 lebih unit rumah tak layak huni juga akan dibenahi. "Insyaallah kita akan terus memaksimalkan dengan penambahan dua ribu lebih di tahun ini," katanya.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi kunci penting dalam upaya pemulihan ekonomi khususnya di Kabupaten Kubu Raya, diungkapkan Bupati itu bahwa akan terus diperkuat.

"2021 ini kita terus perkuat lagi dengan program yang langsung bisa memperkuat UKM-UKM, baik di sektor kuliner, sekor fashion, sektor pekerja kreatif mapun sektor wisata-

wisata desa," tuturnya.

Sekretaris Daerah Provinsi Kalbar AL Leysandri menyampaikan bahwa untuk paket strategis yang akan dilaksanakan tahun 2021 di Kabupaten Kubu Raya, yaitu Pembangunan atau penggantian Jembatan Korek-Pasak (Tahap 2) sebesar Rp 22,05 Miliar, dan Pembangunan Gedung SMA Negeri Tebang Kacang sebesar Rp 4,6 Miliar. Hal itupun disampai-kannya saat menghadiri sekaligus mewakili dan membacakan sambutan Gubernur Kalbar pada Musrenbang RKPD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022.



Dikatakan bahwa dalam penyusunan dokumen perencanaan, undang-undang merupakan landasan yuridis dan operasional tahunan dalam penyelenggaraan pembangunan yang dikenal dengan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD). "Dengan adanya pembangunan jembatan dan gedung sekolah ini, diharapkan dapat membantu peningkatan infrastruktur dan mendukung peningkatan IPM di Kabupaten Kubu Raya," harap Sekda Leysandri.

Dikatakannya, pada tahun 2020 lalu, persentase penduduk miskin Kalbar sebesar 7,24 persen, lebih kecil dari rata-rata nasional sebesar 10,19 persen. Tingkat pengangguran terbuka Kalbar sebesar 5,81 persen, meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun tetap lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata nasional yang berada pada angka 7,1 persen.

Sedangkan IPM Kalbar meningkat sebesar 0,01 menjadi 67,66, namun masih berada di bawah rata-rata nasional sebesar 71,90. Walaupun penduduk miskin dan pengangguran Kalbar relatif kecil, diungkapkannya bahwa pertumbuhan ekonomi Kalbar mengalami kontraksi sebesar -1,82. Dimana lebih baik dibandingkan capaian nasional sebesar -2,07.

Kemudian pengangguran terbuka Kubu Raya masih lebih tinggi dari nasional dan provinsi, yaitu 7,14 persen. Begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami kontraksi lebih dalam dari nasional dan provinsi yaitu -2,43 persen. (muz)